

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan data yang sudah didapatkan dari penelitian yang diadakan di lokasi penelitian, maka dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian ini mencakup data yang didapatkan saat melakukan penelitian. Data ini meliputi sejarah berdirinya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, letak geografis MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, dan visi misi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

1. Sejarah berdirinya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah merupakan Madrasah di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung di bawah pengasuh K.H. Ghufroon Ali . MTs Darul Falah ini berdiri pada tahun 1987 atas inisiatif para ulama' Ma'arif NU Sumbergempol, mengingat sangat pentingnya berdirinya Tsanawiyah guna untuk memenuhi kebutuhan para pelajar ma'arif pada tahun tersebut. Sidang musyawarah tokoh-tokoh NU di kediaman K. H. Ghufroon Ali bertepatan pada hari Sabtu tanggal 4 Juli 1987. Dalam sidang ini terdapat lika-liku

permasalahan, diantaranya : ada yang tidak setuju berdirinya Tsanawiyah, ada yang tetap kukuh setuju dan memperjuangkannya, ada yang mengikuti mana yang lebih berhasil, dan lain-lain, akan tetapi walaupun banyak terdapat liku-liku dalam pendiriannya akhirnya sidang memutuskan bahwa “Tsanawiyah bisa didirikan (adapun waktu berdirinya menyesuaikan situasi dan kondisi), dan menyusun kepengurusan sendiri”.

Setelah susunan kepengurusan selesai, maka pembagian kerja diatur dandi dalam pengawasan ma'arif. Pada tanggal 2 Mei 1987, H. Ghufron Ali sebagai pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah sekaligus sebagai Ketua Yayasan menunjuk bapak Abd Choliq untuk menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah untuk mengatur administrasi dan bidang edukatif. Tepat pada hari senin tanggal 27 Juli 1987, Madrasah Tsanawiyah Darul Falah mulai dibuka secara resmi dan dimulia belajar mengajar.

Pada tahun 1983 masa kepengurusan kepala madrasah berpindah Bapak Zainal Arifin, S..Pd.I. Bapak Zainal Arifin bertempat tinggal di desa Bendiljati Kulon yang tidak jauh dari MTs Darul Falah. Bapak Zainal Arifin menjadi kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah selama 16 tahun. Pada tahun 2009 kepala madrasah digantikan oleh Bapak Supri, M.Pd.I yang beralamat di desa Betak Kalidawir Tulungagung. Selama 2 tahun menjadi kepala madrasah, madrasah ini terdapat perbaikan lokal dan gedung serta penambahan lokal.

Pada bulan November tahun 2011 Bapak Supri, M.Pd.I berpindah di MIN Pandansari dan kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Atim. Bapak Drs. Atim memimpin Madrasah Tsanawiyah selama satu tahun. Jadi masa berakhir jabatan beliau pada Desember 2012. Dan selanjutnya pimpinan di gantikan oleh H. Ahmad Muthohar, M. H.I. Dan sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Darul Falah dikepalai oleh Bapak H. Ahmad Muthohar ,M.H.I. Selama 33 tahun ini Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Bendiljati Kulon sudah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 5 kali⁷⁵.

2. Letak geografis MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon letak geografisnya berada di wilayah kabupaten tulungagung tepat sebelah timur pusat kota Tulungagung, yang kurang lebih berjarak 7 km kearah timur dari pusat kota. Madrasah ini memiliki letak geografis yang cukup strategis, karena selain bertempat tidak terlalu jauh dengan pusat kota, Madrasah ini juga dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi juga dapat menggunakan angkutan umum (bus) jurusan geografis Tulungagung– Blitar atau sebaliknya walaupun setelah itu kearah selatan dengan kendaraan pribadi kurang lebih 400 m, sehingga anak-anak yang berada di desa-desa sekecamatan Sumbergempol dan desa-desa sekitarnya dapat menempuh perjalanan ke madrasah ini dengan mudah.

⁷⁵ Hasil Observasi penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, 27 Maret 2021, pukul 10.00 WIB

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah ini bertepatan dekat dengan Pusat kecamatan Sumbergempol, sehingga bisa menyebar diseluruh desa-desa di kecamatan Sumbergempol. Adapun batas-batas adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara desa Sumberdadi.
- b. Sebelah timur desa Bendiljati Wetan (Kec. Sumbergempol) dan desa Purworjo (kec. Ngunut).
- c. Sebelah selatan desa Tambakrejo dan desa Sambijajar.
- d. Sebelah barat desa Wonorejo.

3. Visi dan Misi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

MTs Darul Falah Bendiljati Kulon mempunyai visi dan misi yaitu:

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Sebagai Pusat Pembentukan Pengembangan SDM, yang ber-Ilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah 'Ala Ahli Sunnah Wal Jama'ah.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada terbentuknya:

- 1) Generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Generasi berbudi luhur, dan berakhlak mulia
- 3) Generasi berilmu dapat memanfaatkan ilmunya
- 4) Generasi setiap aktivitasnya dilandasi dengan ilmu

5) Generasi yang berkelakuan *'ala Ahli Sunnah Wal Jama'ah*

Tujuannya untuk:

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kokoh
- 2) Berperilaku jujur, sopan, dan hormat
- 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih
- 4) Berprestasi dalam bidang akademik
- 5) Terbiasa beribadah *yaumiyah* dengan baik⁷⁶

B. Paparan Data

Kedatangan peneliti di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tepatnya pada hari Kamis tanggal 25 Maret 2021 yaitu dengan tujuan menyampaikan niat untuk melakukan penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon dan diterima oleh bapak Faisal Fahmi Mohammad selaku Tata Usaha (TU) di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Pada hari Sabtu tanggal 27 Maret 2021 peneliti datang ke MTs Darul Falah untuk mencari informasi terkait dengan peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah.

Maka dari itu, untuk mengetahui tentang kebijakan dan program yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, peneliti mengadakan wawancara dengan bapak Ahmad Muthohar selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

⁷⁶ Hasil dokumentasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon pada tanggal, 27 Maret 2021, pukul 10.30 WIB

“ Tidak ada kebijakan, yang tepat adalah kegiatan baru atau program baru yang dimana programnya sudah terstruktur sesuai dengan aturan dan standar pendidikan yang berlaku. Kepala madrasah dan semua warga madrasah lainnya bekerja sama untuk meningkatkan kualitas madrasah. Misalnya melibatkan masyarakat atau orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Darul Falah dengan berkolaborasi dalam memantau kemajuan akademik anak di rumah dan di madrasah, dan banyak juga yang berperan dalam membantu madrasah dalam mensukseskan kegiatan madrasah. Oleh karena itu, masyarakat/orang tua sangat mendukung program madrasah dan sering memberikan saran dan nasehat kepada madrasah bila ada program yang kurang cocok untuk anak-anaknya”⁷⁷

Hal ini selaras dengan wawancara pada hari Selasa 01 Juni 2021 untuk mengetahui program yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah yang dijelaskan oleh bapak Muhtar Lutfi selaku Waka Kurikulum di MTs Darul Falah, beliau mengatakan:

“Program yang diterapkan di MTs Darul Falah diantaranya adalah: yang pertama ada LPM (Lembaga Penjamin Mutu), dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah tentu saja mutu pendidikan itu bisa dicapai ketika komponen-komponen pendukungnya juga bermutu semua

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Ahmad Muthohar 27 Maret 2021 pukul 09.50 WIB

ya, dalam arti pendidiknya bermutu, pelayanannya bermutu dan isinya juga bermutu maka nanti akan menghasilkan lulusan yang bermutu. Dalam rangka itu tentu saja kita selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari pengajar-pengajar kita, karena kalau pengajarnya kurang berkualitas kan sulit untuk menghasilkan anak-anak yang berkualitas, yaitu dengan cara: semua bapak ibu guru minimal harus memenuhi standar yang seharusnya dilakukan oleh guru, harus ada rencana pembelajarannya (RPP). Yang kedua, peningkatan mutu juga bisa dilakukan dengan cara MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) diwajibkan untuk bapak/ibu guru untuk berperan aktif dalam MGMP. Didalam MGMP isinya banyak, ada pelatihan, ada alokasi anggaran juga (dikelola lembaga). Yang ketiga, yang dikelola sendiri itu ada pelatihan mingguan tepatnya di hari Selasa jam 10.00 semua bapak/ibu guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Al-Qur'an diwajibkan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Semua itu untuk meningkatkan mutu dari gurunya. Karena ketika gurunya bermutu maka siswanya juga akan bermutu. Harapannya seperti itu mbak”⁷⁸

Dari penuturan bapak kepala madrasah diatas maka peneliti menemukan informasi yang bisa digunakan untuk mendukung mengenai peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dengan fokus penelitian yang telah

⁷⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhtar Lutfi 01 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

dirumuskan diawal tentang “Peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”. Selain itu juga faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data yang sesuai, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini paparan data hasil penelitian.

1. Peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Peran masyarakat sangat dibutuhkan bagi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Menurut madrasah, partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan adalah kenyataan obyektif yang dalam pemahamannya ditentukan oleh kondisi subjektif orang tua siswa. Dengan begitu peran dari masyarakat menuntut adanya pemahaman yang sama atau objektivasi dari madrasah dan orang tua dalam tujuan madrasah. Peran masyarakat sebagai bagian yang penting bagi keberhasilan madrasah dalam meningkatkan kualitas, karena tujuan mutu semakin sulit diperoleh jika pemahaman dalam dunia intersubjektif (guru, siswa, dan orang tua) menunjukkan kesenjangan pengetahuan tentang mutu. Pemahaman peran masyarakat dijelaskan oleh Ibu Dita Ratna Pratiwi selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, berikut pernyataanya:

“Kalo peran masyarakat mungkin dari lingkungan sekitar dan dari orang tua. Peran masyarakat dalam arti gini keterlibatan masyarakat dalam lingkungan madrasah ini adalah untuk memikirkan problem yang ada di madrasah dengan batasan tertentu. Jadi baik lingkungan sekitar maupun orang tua siswa itu merupakan salah satu yang mendukung bisa terlaksanakannya pendidikan. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini, orang tua sangat diperlukan dalam peningkatan pembelajaran anak. Karena anak lebih banyak belajarnya dirumah jadi perlu kontrol dari orang tua dalam hal belajar biar mutu pendidikan dari lingkungan MTs bisa berjalan, Jadi, bapak/ibu guru terutama wali kelas itu sering berkoordinasi dengan wali murid seputar pembelajaran anak”⁷⁹

Ibu Dita menjelaskan peran masyarakat adalah keterlibatan masyarakat khususnya orang tua untuk ikut memikirkan perkara yang dihadapi madrasah dengan batasan yang telah ditentukan. Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 peran orang tua ini memiliki kedudukan yang utama. Peran sebagai guru nomor satu dirumah, dalam hal ini orang tua mempunyai peran untuk mengontrol waktu dan cara belajar anak. guru dan orang tua selalu aktif berkoordinasi dalam memantau belajar siswa ketika belajar dari rumah. Hal yang sama juga disampaikan oleh wali dari Iqbal Hafid kelas VIII B, Ibu Siti Rukayah terkait dukungan orang tua:

⁷⁹ Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Dita Ratna Pratiwi 02 Juni 2021 pukul 09.00 WIB

“Keikutsertaan orang tua untuk membantu madrasah untuk memajukan pendidikan anaknya dan keterlibatan orang tua untuk selalu membantu pendidikan anaknya dan memberikan dukungan kepada madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan”⁸⁰

Adanya peran masyarakat itu sebagai hasil dari tindakan kepala madrasah yang memegang kepemimpinan pendidikan dimadrasah memiliki tugas pokok untuk mengelola dan menyelenggarakan pelayanan yang baik bagi siswa. Kepala madrasah harus mampu melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan baik untuk pelayanan pendidikan supaya semua proses interaksi antara orang tua siswa dengan madrasah berjalan dengan lancar sehingga tujuan bisa tercapai dengan baik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Muhtar Lutfi:

“Tentu kita selalu melibatkan orang tua sebagai walinya anak-anak, karena kalau tidak ada sinergi antara ke-3 komponen ini maksudnya antara orang tua sebagai guru juga dirumah, madrasah sebagai guru mereka dimadrasah dan juga anak-anak sebagai subyek pendidikan. Kalau tidak bersinergi ya tidak mungkin akan terbentuk pendidikan yang baik. Bentuknya seperti apa? *Emmm...* kita sering mengadakan rapat wali murid itu secara intensif *nggeh*, di awal tahun kita sampaikan program-programnya ke wali itu apa saja, terus kemudian kita adakan ke wali kelas (dengan laporan berkalanya atau perkembangan anak). jadi, setiap bulan

⁸⁰ Wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Siti Rukayah 05 Juni 2021 pukul 14.30 WIB

sekali kita adakan forum dengan bimbingan konseling (BK), wali murid dan wali kelas untuk mengsinergikan ketiga komponen itu (guru, orang tua dan anak)’’⁸¹

Bapak Moch Kanaji selaku wali dari anak-anak panti asuhan Hikmatul Hayat yang madrasah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, juga menuturkan tanggapan sama:

“Pihak madrasah sering mengundang orang tua untuk datang pada rapat musyawarah dengan memberikan undangan lewat surat, karena sekarang zamannya teknologi semakin canggih kadang juga melalui undangan dari grub Watsapp. Jadi, kita sebagai orang tua sering terlibat dalam acara madrasah seperti pengambilan rapot, pertemuan antara madrasah dan lainnya. Biasanya pihak madrasah mengadakan rapat untuk memaparkan program-program madrasah itu pada tahun ajaran baru ataupun pada awal semester’’⁸²

Peran masyarakat khususnya orang tua kepada madrasah mempunyai beberapa bentuk. Adapun peran masyarakat yang dimaksud yaitu: peran masyarakat dalam mengambil keputusan, peran masyarakat dalam pemikiran, peran masyarakat dalam bentuk kerja sukarela serta peran masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pada saat merumuskan Visi, Misi, strategi

⁸¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhtar Lutfi 01 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

⁸² Wawancara dengan wali siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Moch Kanaji 07 Juni 2021 pukul 13.30 WIB

dan program madrasah, kepala madrasah mengundang guru orang tua siswa dan guru untuk memberikan pendapat dalam pertemuan baik resmi maupun tidak resmi. Begitu juga yang dijelaskan oleh bapak kepala madrasah Ahmad Muthohar, berikut pernyataanya:

“Program madrasah yang diumumkan harus sinkron dengan aturan dan standar pendidikan yang ada, misalnya dalam kebijakan program studi, sarana prasarana, dana lain-lain. Karena itu orang tua amat mendukung program madrasah serta sering memberi saran atau nasihat kepada madrasah saat ada program madrasah yang tidak sesuai menurut mereka”⁸³

Rumusan visi, misi, strategi dan program madrasah harus disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan orang tua siswa supaya dapat dilaksanakan dengan baik. Rapat tersebut adalah sebagai media untuk melakukan koordinasi dan pengendalian program kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah menyelenggarakan pertemuan dengan seluruh orang tua atau wali siswa setidaknya setahun dua kali. Melalui pertemuan tersebut kepala madrasah menyosialisasikan visi, misi, strategi, dan program kerja madrasah dan mendorong serta mengundang peran orang tua siswa. Berikut penjelasan yang peneliti peroleh dari kepala MTs Darul Falah, Bapak Ahmad Muthohar :

⁸³ Wawancara dengan Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Ahmad Muthohar 27 Maret 2021 pukul 09.50 WIB

“Pertemuan-pertemuan rutin dengan orang tua yang diselenggarakan madrasah itu untuk menjelaskan program-program yang ada di madrasah, adakalanya melalui walikelas atau guru. Waktu pertemuan resmi dengan orang tua itu dilakukan pada tahun ajaran baru, dan pembagian rapot setiap semester”⁸⁴

Ibu Dita juga menambahkan menambahkan ungkapan yang sama:

“Pertemuan madrasah dengan orang tua siswa minimal setahun sekali, kadang-kadang juga bisa lebih tergantung keperluan madrasah dan orang tua. Seperti sekarang karena pandemi covid-19 yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan mungkin hanya komite-komite/wakil dari orangtua. Ketika madrasah misalnya mau tatap muka seperti ini pasti pihak madrasah mengirimkan surat persetujuan dari orangtua apakah mengizinkan anaknya untuk melaksanakan tatap muka atau tidak, biasanya pihak madrasah juga mensosialisasikan kepada orangtua mengenai program-program yang ada di madrasah. Orang tua didatangkan ke madrasah, jadi tidak hanya madrasah yang mengambil keputusan tetapi orang tua juga tau”⁸⁵

Bentuk peran masyarakat atau orang tua lainnya ialah peran dalam bentuk kerja sukarela. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan

⁸⁴ Wawancara dengan Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Ahmad Muthohar 27 Maret 2021 pukul 09.50 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Dita Ratna Pratiwi 02 Juni 2021 pukul 09.00 WIB

kepada masyarakat dan sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan harapan agar setiap lulusan yang dihasilkan semakin meningkat kualitasnya baik dari sisi pengetahuan, kepribadian maupun keterampilan diperlukan sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan, agar warga pendidikan baik guru atau peserta didik merasa aman, nyaman dan tentram. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Muhtar Lutfi:

“Salah satu diantaranya kita orang tua selalu terlibat dalam berbagai program-program yang ada di madrasah ini. Misalnya, diajak datang kesini (MTs Darul Falah) untuk melihat kondisi madrasah seperti apa (ada juga pondok pesantren) bagi siswa yang ingin mondok. Dan juga kita sedang butuh bantuan apa? Bantuan tentunya tidak hanya material uang saja, tetapi juga bisa tenaga. Contoh seperti anak-anak membutuhkan kamar mandi kita mengundang orang tua siswa untuk bekerjasama untuk membuat kamar mandi atau disebut juga dengan *roan*. Terus setiap satu bulan sekali tepatnya hari *ahad legi* kita mengadakan forum *istighosah* untuk wali murid dan wali santri pondok Darul Falah dengan yayasan dan juga pondok pesantren dan dengan bapak ibu guru juga”⁸⁶

Berdasarkan penjelasan dalam wawancara diatas, bentuk peran masyarakat khususnya orang tua siswa terhadap madrasah dan pendidikan

⁸⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhtar Lutfi 01 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

anaknya bisa bermacam-macam. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Siti Rukayah selaku orang tua Iqbal Hafid siswa kelas VIII B Sebagai berikut:

“Bentuk peran orang tua bermacam-macam mbak, seperti membayar iuran anak ketika ada kegiatan dimadrasah, memberi dukungan dan mengawasi anak ketika belajar, kita beri masukan/saran kepada madrasah ketika tidak sesuai menurut orang tua, selalu mendukung program yang direncanakan oleh madrasah, mendukung anak dalam kegiatanmadrasah, dan mendorong anak untuk berprestasi di madrasah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dimadrasah ”⁸⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Muhajir wali dari Muhammad Shafek Iqbal Vickry kelas VII A di MTs Darul Falah, berikut pernyataanya:

“Saat dirumah peran orang tua adalah menyuruh anak belajar serta berperilaku yang baik saat dirumah, di madrasah, dan di lingkungan bermainnya. Misalnya madrasah mengajarkan budi pekerti yang baik, orang tua harus memantau perilaku anak agar tidak melakukan tindakan yang buruk. Jadi hubungan antara orang tua dan madrasah harus tetap terjalin dengan baik. selain itu peran yang lainnya adalah orang tua mengantar-jemput anaknya madrasah juga merupakan peran orang tua agar anak dapat mengikuti peraturan dan disiplin. Orang tua harus mendukung anak untuk belajar agar baik tujuan madrasah dan

⁸⁷ Wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Siti Rukayah 05 Juni 2021 pukul 14.30 WIB

orang tua itu berhasil. Baik buruknya prestasi dan perilaku anak tercantum atas didikan orang tua dirumah, bukan dimadrasah. Namun Pengaruh lingkungan tidak dapat dipungkiri sehingga anak pun harus mendapat pengawasan dari orang tua. Jadi sebagai orang tua telah menjadi kewajibannya untuk memantau perkembangan pendidikan anaknya”⁸⁸

Berdasarkan data yang diperoleh, peran orang tua mungkin berbeda dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di madrasah. Perilaku kepala madrasah juga berperan dalam melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam kegiatan madrasah. Karena kesibukan pekerjaan dan kurangnya pemahaman tentang pendidikan, peran orang tua mungkin terbatas. Oleh karena itu, kinerja madrasah juga harus melibatkan partisipasi semua orang tua siswa. Manajemen dan infrastruktur madrasah yang baik mendukung madrasah yang berkualitas, dan orang tua harus berperan di madrasah. Semua bentuk peran masyarakat di atas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Hal ini dikarenakan peran masyarakat merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

⁸⁸ Wawancara dengan wali siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhajir 08 Juni 2021 pukul 09.30 WIB

2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Faktor pendukung peran masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, salah satunya adalah terjalinnya hubungan komunikasi dengan baik antara masyarakat, madrasah dan orang tua. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Heri Supeni selaku orang tua Fitri Nur Aini siswa kelas VII F berikut pernyataannya:

“Komunikasi antara madrasah dengan orang tua siswa sangat terjalin dengan erat dan baik. MTs selalu terbuka mengenai kritik atau saran dari masyarakat dan orang tua untuk kemajuan mutu di madrasah”⁸⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh wali siswa dari Panti Hikmatul Hayat Sumbergempol, Bapak Moch Kanaji sebagai berikut:

“ Tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan pendidikan anak itu sudah menjadi kewajiban orang tua. Madrasah sangat terbuka untuk menerima dan menampung kritikan maupun saran dari kita sebagai orang tuanya anak-anak, komunikasi antara orang tua dan madrasah sangat baik dan mudah karena lokasi madrasah sama rumah itu dekat, dan selalu meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar”⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan orang tua siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Heri Supeni 07 Juni 2021 pukul 14.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan wali siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Moch Kanaji 07 Juni 2021 pukul 13.30 WIB

Setiap orang tua pasti ingin yang terbaik untuk anaknya dan melakukan apapun yang menyangkut dengan pendidikan anaknya. Sebenarnya guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama, yaitu mendukung perkembangan anak dan proses belajarnya. Maka, antara madrasah dan orang tua perlu membangun kerja sama dan komunikasi yang baik.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Ahmad Muthohar berikut pernyataanya:

“Pihak madrasah termasuk saya (kepala madrasah), guru, karyawan dan lain sebagainya selalu aktif untuk berkoordinasi dengan masyarakat khususnya orang tua siswa, jadi adanya i’tikad yang baik dan komitmen yang tinggi dari madrasah untuk berkoordinasi dengan komite madrasah dan orang tua demi untuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini (MTs Darul Falah)”⁹¹

Dari paparan kepala madrasah diatas dapat diketahui bahwa hubungan madrasah dengan orang tua terjalin sangat baik. dalam hal ini membuktikan bahwa adanya niat baik dan komitmen yang tinggi dari madrasah untuk berkoordinasi dengan komite madrasah dan orang tua siswa. Maka dari itu, harus mewujudkan komunikasi yang baik dan kerja sama sehingga pendidikan di rumah maupun di madrasah berjalan dengan baik juga.

⁹¹ Wawancara dengan Kepala MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Ahmad Muthohar 27 Maret 2021 pukul 09.50 WIB

Namun selain faktor pendukung, adapula faktor penghambat peran masyarakat atau orang tua itu sendiri. Faktor penghambat yang dihadapi oleh MTs Darul Falah diantaranya yaitu sebagian orang tua kurang memahami program madrasah, kurang pedulinya orang tua terhadap pendidikan anak, kesibukan orang tua yang membuat kurang mengontrol belajar anak, dan kurang pedulinya masyarakat terhadap pembelajaran anak. Sebagaimana yang peneliti peroleh dari wawancara dengan Bapak Muhajir, selaku wali dari Muhammad Shafek Iqbal Vickry kelas VII A MTs Darul Falah sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya adalah kekurangan waktu luang karena saya sering ada kegiatan yang bersamaan dengan pertemuan di madrasah. Kan latar belakang orang tua siswa bermacam-macam ya mbak, ada yang dari kalangan bawah maupun atas, ada yang rumahnya dekat dan ada yang jauh. Mungkin ada juga faktor jarak yang jauh dari madrasah, karena kan yang madrasah disana (MTs Darul Falah) bukan hanya masyarakat sekitar saja, di MTs Darul Falah ada pondoknya juga, jadi ada masyarakat luar kota ataupun luar pulau yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Darul Falah. Sehingga orang tua sulit mengawasi pendidikan belajar anak dan jarang membantu program yang ada di madrasah”⁹²

⁹² Wawancara dengan wali siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhajir 08 Juni 2021 pukul 09.30 WIB

Selain itu, faktor penghambat peran masyarakat menurut guru IPS di MTs Darul Falah, Ibu Dita Ratna Pratiwi sebagai berikut:

“Kendala dari masyarakat adalah banyak masyarakat yang kurang begitu peduli terhadap pendidikan anak. Maksudnya gini, madrasah pasti kan mengajarkan hal-hal yang baik untuk anak, tetapi diluar mungkin arung kopi bukanya pagi sehingga pada saat jam madrasah anak membolos ke warung kopi. Jadi dari masyarakat juga sangat diperlukan kesadarannya. Mungkin karena masyarakat juga mencari uang yaa, mencari rezeki. Jadi, menurut saya kendalanya itu masyarakat masih egois dan kurang begitu peduli terhadap pembelajaran anak. Padahal kan masyarakat itu salah satu wadah pembelajaran anak”⁹³

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikannya di madrasah. Ada beberapa faktor pendukung yaitu, hubungan komunikasi antara madrasah dan orang tua sangat baik, madrasah terbuka terhadap pendapat dan kritik dari masyarakat dan orang tua, dan dukungan yang kuat dari orang tua dalam mengawasi pendidikan anak-anaknya membuat mereka selalu bersedia berpartisipasi dalam rapat atau kegiatan madrasah dan membantu perencanaan madrasah. Sedangkan faktor

⁹³ Wawancara dengan Guru IPS MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Dita Ratna Pratiwi 02 Oktober 2021 pukul 09.00 WIB

penghambatnya adalah orang tua tidak memahami kurikulum madrasah, orang tua tidak peduli dengan pendidikan anak, orang tua yang sibuk kurang mengawasi belajar anak, dan masyarakat tidak peduli dengan belajar anak.

Terkait dengan faktor penghambat yang terjadi pada MTs Darul Falah Bendiljati Kulon pihak madrasah akan terus melakukan yang terbaik yaitu berkomunikasi baik dengan masyarakat dan orang tua serta terus memberikan pemahaman dan penjelasan sedetail mungkin mengenai perencanaan dan pelaksanaan program madrasah. Seperti kutipan wawancara dengan bapak Muhtar Lutfi dibawah ini:

“Tidak begitu banyak hambatannya, kurang pedulinya orang tua terhadap anak itu mungkin karena beground pendidikan orang tua. Maka dari itu, pihak madrasah harus *ngalahi* (mengalah) datang kepada mereka untuk bicara. Kita jelaskan dan kita pahami tentang pendidikan anaknya. Itu cukup mudah dan tidak sulit”⁹⁴

Kemudian Ibu Heri Supeni wali dari Fitri Nur Aini kelas VII F MTs Darul Falah juga menjelaskan dalam kutipan dibawah ini:

“Ketika madrasah mempunyai maksud *seng apik* (yang baik) maka orang tua menerima niat seolah dengan baik pula untuk terus berperan dalam pendidikan. Waktu dapat saja jadi faktor penghambat tapi

⁹⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Bapak Muhtar Lutfi 01 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

biasanya madrasah membuat jadwal pertemuan disaat waktu luang orang tua, seperti pada hari ahad”⁹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa madrasah selalu berupaya untuk menjelaskan kepada orang tua akan pentingnya pendidikan anaknya. Dan madrasah berupaya mengajak orang tua untuk dapat berkumpul dalam pertemuan antara pihak madrasah dengan orang tua dengan menentukan waktu yang tepat yaitu pada hari minggu, agar semua orang tua siswa dapat datang dalam pertemuan walaupun sebagian orang tua tidak bisa datang disebabkan oleh kesibukan pada waktu yang barengan.

C. Temuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon baik hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Maka berikut ini adalah paparan hasil temuan:

1. Peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Dari penelitian ini, maka peneliti dapat menemukan beberapa peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sebagai berikut:

⁹⁵ Wawancara dengan wali siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, Ibu Heri Supeni 07 Juni 2021 pukul 14.00 WIB

- a. Peran masyarakat dalam bentuk pemikiran, yakni orang tua memberi saran kepada madrasah terkait dengan perencanaan dan penyelenggaraan program di madrasah.
- b. Peran masyarakat dalam kerja sukarela, yakni orang tua dan masyarakat bekerja sama dalam memberikan yang terbaik untuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah, dengan melakukan kegiatan gotong royong di madrasah (roan) dan orang tua mengontrol kegiatan atau belajar anak ketika di rumah.
- c. Peran masyarakat dalam mengambil keputusan dalam prosedur peningkatan mutu pendidikan di madrasah, yaitu orang tua terlibat dalam pertemuan antara komite madrasah dan pihak madrasah untuk memberikan masukan dan kritikan terhadap perencanaan program madrasah.
- d. Peran masyarakat dalam pembiayaan, yakni orang tua siswa menyumbang iuran untuk pelaksanaan beberapa kegiatan madrasah.

2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Dari penelitian ini, maka peneliti dapat menemukan faktor yang mendukung dan juga yang menghambat peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Terjalin komunikasi yang baik antara pihak madrasah serta masyarakat/orang tua
- 2) Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anaknya
- 3) Mendukung program madrasah
- 4) Keterbukaan madrasah terhadap masukan dan kritikan dari masyarakat

b. Faktor penghambat

- 1) Orang tua kurang memahami program madrasah
- 2) Kurang pedulinya masyarakat terhadap pendidikan
- 3) Kesibukan orang tua yang membuat kurang mengawasi belajar anak dan jarang hadir dalam pertemuan dan membntu kegiatan madrasah